

Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada

hhttps://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH Volume 9, Nomor 2, Desember 2020, pp 1070-1074 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563 *DOI:* 10.35816/jiskh.v10i2.469

Artikel Penelitian

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

Relationship between Knowledge and Mother's Attitudes Toward Choice of Intrauterine Contraception Method

Hatijar¹, Irma Suryani Saleh²

- $^{\mathrm{1}}$ Deperatemen D3 Kebidanan, Stikes Husada Mandiri Poso
- ² Departemen D3 Kebidanan, Akbid Madani Sinjai

Artikel info

Artikel history:

Received; September 2020 Revised: September 2020 Accepted; Oktober 2020 Abstrak. Salah satu alat kontrasepsi yang rasional adalah alat kontrasepsi dalam rahim. Alat kontrasepsi yang mempunyai reversibilitas dan efektifitas yang tinggi yaitu 0,6–0,8/100 akseptor KB. Penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Teknik Pengambilan sampel yang diguanakan adalah total sampling dengan Sampel akseptor KB berjumlah 94. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan akseptor KB. Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemilihan pemakaian alat kontrasepsi nilai p=0,000 sedangnkan hubungan sikap dengan pemilihan alat kontrasepsi AKDR dengan nilai p=0,001. Bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemilihan Metode alat kontrasepsi dalam Rahim.

Abstract. One of the rational contraceptives is intrauterine contraception. Contraceptives that have high reversibility and effectiveness are 0.6–0.8 / 100 family planning acceptors. Descriptive research with cross sectional approach. The sampling technique used was total sampling with a sample of 94 KB acceptors. The population in this study were all mothers who used family planning acceptors. There is a relationship between knowledge and the choice of contraceptive use with p value = 0.000, while the relationship between attitudes and the choice of IUD contraceptive method is p = 0.001 That there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers towards the choice of intrauterine contraceptive method.

Keywords:

Knowledge; Attitude; Intrauterine contraceptives; **Coresponden author:**

Email: yjharsaja@@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

Pendahuluan

Salah satu alat kontrasepsi yang rasional adalah AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim). AKDR merupakan alat kontrasepsi yang mempunyai reversibilitas dan efektifitas yang tinggi yaitu 0,6 – 0,8/100 akseptor KB AKDR dalam satu tahun pertama pemakaian dibandingkan dengan alat kontrasepsi suntikan yang saat ini merupakan alat kontrasepsi paling diminati oleh para akseptor keluarga berencana (Saifuddin, 2014).

Dalam memilih suatu metode, wanita harus menimbang berbagai faktor termasuk kesehatan mereka, efek samping suatu metode, konsekuensi terhadap kehamilan yang tidak diinginkan, besarnya keluarga yang diinginkan, kerjasama pasangan, dan norma budaya mengenai kemampuan mempunyai anak. Untuk itu dalam memutuskan suatu cara kontrasepsi sebaiknya mempertimbangkan penggunaan kontrasepsi yang rasional, efektif dan efisien (Amran & Damayanti, 2018).

Bahwa wanita usia subur di desa Sepanjang kabupaten Banyuwangi memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dan kurang masing-masing sebanyak 106 orang (38.13%) terhadap AKDR (Sutanti, 2014). Bahwa sikap dengan pemilihan metode AKDR, dan tidak ada hubungan antara budaya dengan pemilihan metode AKDR (Antini & Trisnawati, 2016). Tujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemilihan akseptor alat kontrasepsi dalam rahim.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggambarkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kontrasepsi AKDR. Metode pengambilan data dalam penelitian ini dengan pendekatan Cross Sectional. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas adalah sikap dan pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB sedangkan sampelnya adalaah ibu yang menggunakan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan KB sedangkan sampelnya adalah ibu yang menggunakan alat kontrasepsi dalam Rahim. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kayamanya dengan intsrumen yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada aksepor KB yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengolahan data melalui pross editing dan Membuat Lembaran Kode. Analisis data yang diguanakan analisis bivariat dan analisis univariat dengan menggunakan uji statistic chi Square. Etika dalam penelitian yang di gunakan adalah dengan menjaga kerahasiaan klien

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Tentang AKDR dengan Pemilihan Metode AKDR Pada Akseptor KB Wanita

1 dad i inseptor ins wante									
	Pemilihan Metode AKDR								
Pengetahuan	Menggunakan KB IUD/AKDR		Tidak Menggunakan KB IUD/AKDR			Total			
	f	%	f	%		f		%	
Baik	2	2,1	74	78,7	•	76		80.9	p-
Cukup	4	4,3	10	10,6		14		14.9	value
Kurang	3	3,2	1	1,1		4		4.3	0,000
Total	85	9,6	9	90,4	(94		100	
Sikap									
Baik	64	68.1		2	2.1		66	70.2	
Kurang	21	22.3		7	7.4		28	29.8	_
Total	85	90.4		9	9.6		94	100	

Sumber: Data Primer, 2019.

Bahwa nilai p=0,000 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap pemilihan pemakaian alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR). Bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang akdr dengan pemilihan metode AKDR Pada Akseptor KB wanita sedang hasil menunjukkan nilai p-value = 0,001 (p<0,05) terdapat hubungan sikap tentang akdr dengan pemilihan metode akdr pada akseptor kb wanita.

Pengetahuan ibu pasangan usia subur mayoritas terdapat pada kategori cukup yaitu 39 orang (40,2%), sikap ibu PUS mayoritas terdapat pada kategori negatif yaitu 49 orang (50,5%). Kesimpulan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu PUS dengan penggunaan AKDR (Saragih, 2020). Menurut (Murtiyarini, 2015) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan AKDR.

Pendidikan, pengetahuan, tarif pelayanan, persetujuan pasangan, dan budaya mempunyai hubungan dengan pemilihan AKD; dan yang paling berperan ialah faktor Pendidikan (Bernadus et al., 2013). Bahwa faktor determinan yang memengaruhi seseorang dalam mengambil suatu tindakan dalam berperilaku yaitu, yang pertama factor predisposisi, yang kedua faktor pendukung dan yang ketiga faktor penguat (Yanty, 2019). Penggunaan implan dengan berat badan akseptor dan siklus menstruasi (Haslan & Indryani, 2020). Menurut (Sari, etll, 2019) tidak terdapat hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian kanker payudara pada wanita premenopause.

Menurut (Ratna et al., 2020) bahwa ada hubungan lama pemakaian AKDR dengan efek samping akseptor AKDR, dimana pengguna lanjut usia memiliki efek samping yang lebih ringan dan efek samping yang lebih sedikit mengalami efek samping berat sedangkan pengguna baru mengalami efek samping yang lebih parah dan efek samping ringan yang lebih sedikit. Pengetahuan tentang penggunaan MKJP KB dan sikap terhadap penggunaan MKJP KB. Sikap responden dalam penggunaan kontrasepsi untuk KB MKJP lebih baik dan berdampak pada peningkatan jumlah penggunaan MKJP KB (Widyarni, 2018).

Kontraindikasi pemasangan kontrasepsi IUD antara lain kehamilan, gangguan perdarahan, peradangan alat kelamin, kecurigaan tumor ganas pada alat kelamin, tumor jinak rahim,

kelainan bawaan rahim, peradangan pada panggul, perdarahan uterus yang abnormal, karsinoma organ-organ panggul, malformasi panggul, mioma uteri terutama submukosa, dismenorhea berat, stenosis kanalis servikalis, anemia berat dan gangguan koagulasi darah, dan penyakit jantung reumatik. Sedangkan efek samping penggunaan kontrasepsi IUD yaitu spotting, perubahan siklus menstruasi, amenorhea, dismenorhea, menorrhagea, fluor albus, dan pendarahan post seksual (Putri & Oktaria, 2016). Terdapat pengaruh pengetahuan akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD dan pendidikan akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD (Utami, 2015). Pengetahuan dan sikap istri berhubungan dengan metode kontrasepsi vasektomi pasangan usia subur (Khotima et al., 2011).

Simpulan Dan Saran

Bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim. Petugas kesehatan khususnya bidan sebelum memasangkan alat kontrasepsi sebaikanya memberikan informasi terlebih dahulu kepada pengguna akseptor KB.

Daftar Rujukan

- Amran, Y., & Damayanti, R. (2018). Hubungan Antara Motivasi Keluarga Berencana Dan Persepsi Terhadap Alat Kontrasepsi Dengan Pola Penggantian Metode Kontrasepsi Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *9*(1), 59–67.
- Antini, A., & Trisnawati, I. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Budaya Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Metode Akdrdi Wilayah Kerja Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan*, *5*(1), 11–17.
- Bernadus, J. D., Madianung, A., & Masi, G. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) bagi akseptor KB di Puskesmas Jailolo. *E-NERS*, 1(1).
- Haslan, H., & Indryani, I. (2020). Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 347–352.
- Khotima, F. N., Palarto, B., & Julianti, H. P. (2011). *Hubungan pengetahuan dan sikap istri dengan pemilihan kontrasepsi vasektomi pada pasangan usia subur*. Faculty of Medicine.
- Murtiyarini, I. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dengan Pemilihan Akdr Di Puskesmas Sungai Bahar Iv Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2014. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 13(3), 134–140.
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Jurnal Majority*, *5*(4), 138–141.
- Ratna, R., Kasim, J., & Termature, A. S. (2020). Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Iud terhadap Efek Samping IUD pada Akseptor IUD di Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 84–93.
- Saifuddin, A. B. (2014). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta: PT. *Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.
- Saragih, H. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017.
- Sari, N., & Afni Amran, V. (2019). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Oral dengan Kanker Payudara Wanita Premenopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 132–137.
- Sutanti, H. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

- Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sepanjang Wilayah Kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 1(1), 24–31.
- Utami, V. W. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Akseptor Kb Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud Di Bps Sulsasmi, S. St Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun 2014. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 9(1).
- Widyarni, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaankb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar, Martapura. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(1), 1–7.
- Yanty, R. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 121–124.